

PERAN KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Syarif Hidayat^{1*}, dan Didim Dimyati²

¹SD Al Falah Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²MA Al Washilah Lil Hasanah Warungkiara Kabupaten Sukabumi, Indonesia

*Corresponding E-mail: azkaalghifari72@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v2i2.184>

Diterima: 07-01-2023 | Direvisi: 07-04-2023 | Diterima: 31-05-2023

Abstract:

This research adopts a qualitative approach, which is a research method that aims to observe research objects naturally and directly. In the context of this research, researchers act as the main instrument in collecting data and information related to the research object being investigated. The location of this research is SD Al-falah Cicalengka Bandung. The address is Jl. Captain Sangun No. 6 Rt. 01 Rw. 03, Tenjolaya, District. Cicalengka, Kab. Bandung Province West Java. The research instruments applied in this research are interviews and observations to find data and facts related to the role of innovative school principal leadership in improving the quality of education. At this stage, the principal of SD Al-Falah Cicalengka Bandung carries out several things, including: (1) Holding a meeting with all elements of the teaching staff at the school to formulate and determine the school's annual program which will be implemented at the beginning of the learning year. (2) Formulate all forms of facility needs required by the school based on each time period. (3) Holding a meeting at the beginning of the year regarding the implementation of the learning curriculum. In accordance with the statement of Bapa Syarif Hidayat, S.Pd.I as Principal of SD Al-falah Cicalengka Bandung "In terms of planning at school, I involve teachers in deliberations at the beginning of the year to discuss the school program for the next year."

Keyword: Innovative Leadership, Leadership Roles, Primary Education.

Abstrak:

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengamati objek penelitian secara alami dan langsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan objek penelitian yang sedang diselidiki. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di SD Al-falah Cicalengka Bandung. Yang beralamat di Jl. Kapten Sangun No. 6 Rt. 01 Rw. 03, Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat. Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi guna menemukan data dan fakta terkait Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Pada tahap ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melaksanakan beberapa hal diantaranya yaitu: (1) Melaksanakan rapat dengan seluruh elemen tenaga pendidik yang ada disekolah untuk merumuskan dan menetapkan program tahunan sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. (2) Merumuskan segala bentuk kebutuhan fasilitas yang di perlukan oleh sekolah berdasarkan jangka waktunya masing-masing. (3) Melakukan rapat awal tahun terkait pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Bapa Syarif Hidayat,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung "Dalam hal perencanaan di sekolah, saya melibatkan guru-guru dalam musyawarah pada awal tahun untuk membahas program sekolah selama setahun ke depan."

Kata Kunci: Kepemimpinan Inovatif, Peran Kepemimpinan. Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan masyarakat dan negara (Sholihah, A., & Maulida, W. 2020). Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas pendidikan di sekolah dasar (Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. 2019). Kepala sekolah berperan sebagai figur utama yang memberikan contoh dan memiliki tanggung jawab utama dalam memajukan sekolah serta meningkatkan pencapaian siswa dan program pendidikan (Nasution, S. L., Ningsih, E. I. K., & Neliwati, N. 2023). Agar dapat menjalankan perannya dengan efektif, kepemimpinan kepala sekolah harus diberdayakan untuk menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku(Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020).

Dalam era yang terus berubah dengan cepat, kepala sekolah perlu mengadopsi pendekatan kepemimpinan inovatif untuk memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dasar terus berkembang dan relevan dengan kebutuhan masa kini (Mulyasa, H. E. 2022). Kepemimpinan inovatif adalah kemampuan seorang kepala sekolah untuk mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan ide-ide kreatif, dan mengimplementasikan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar (Anjar, A., Siregar, M., Toni, T., Ritonga, M. K., Harahap, H. S., & Siregar, Z. A. 2020). Ini melibatkan pemikiran kreatif, risiko yang dikelola dengan baik, dan dorongan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Oleh karenanya, semua pimpinan lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah, harus memiliki kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kurikulum, meningkatkan kualitas guru, meningkatkan pendanaan, menyediakan fasilitas, dan memberikan bimbingan dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan siswa (Kurniawan, H., & Hasanah, E. 2021).

Kepemimpinan inovatif memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dasar, karena hal ini memungkinkan sekolah untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus terjadi (Rahayu, R., & Iskandar, S. 2023). Kepala sekolah inovatif memiliki peran penting dalam menghadapi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Mereka harus memiliki kemampuan untuk memimpin dengan visi yang jelas, mendorong inovasi, dan mengadaptasi perubahan dengan cepat (Usanto, U. et all. 2023).

Salah satu tugas utama kepala sekolah inovatif adalah mendorong para guru untuk terus mencari metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Mereka juga harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antara guru, staf, orang tua, dan siswa dalam mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Selain itu, kepala sekolah inovatif

juga harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan program-program ekstrakurikuler yang menarik, menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, dan menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Dengan demikian, kepala sekolah inovatif dapat memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan mengadopsi pendekatan inovatif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (Khairi, A. et all. 2023).

Fajria dan Aliyah (2019) ikut menambahkan bahwa Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Mereka harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan mereka dan harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas-tugasnya. Strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diterapkan oleh kepala sekolah harus selalu sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah yang mereka pimpin (Hasanah, S. M. 2020). Melalui pemenuhan tanggung jawab ini, seorang pemimpin harus memastikan bahwa sekolah memberikan kualitas pendidikan yang tinggi (Hartati, S. 2022), dan oleh karena itu, kepala sekolah harus memainkan peran yang krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut (Fitrah, M. 2017).

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Mustari, M. 2022). Mereka harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan jabatan mereka dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas yang diemban. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di sekolah (Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. . 2021) . Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa semua aspek pendidikan, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi, berjalan dengan baik dan sesuai standar (Hasbi, R. P. A., & Mahmudah, F. 2020). Mereka juga harus memastikan bahwa guru dan staf administrasi memiliki dukungan dan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik (Rouf, M., Said, A., & Hs, D. E. R. 2020).

Melalui peran dan tanggung jawab ini, kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah memberikan kualitas pendidikan yang tinggi kepada siswa. Kepala sekolah juga harus berperan sebagai pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi guru serta staf sekolah untuk bekerja keras dan berinovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Mudatsir, M. 2021). Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu

pendidikan di sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan optimal siswa (Mulyati, A. 2022).

Hidayati menulis tentang kualitas kepemimpinan kepala sekolah (1999). (a) Sifat-sifat kepribadian yang penting bagi seorang kepala sekolah melibatkan sikap yang baik, seperti menjadi ramah, responsif, optimis, antusias, dermawan, spontan, percaya diri, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, serta minim ragu-ragu. (b) Dalam peran sebagai pemimpin tim, seorang manajer harus memahami proses pengembangan tujuan organisasi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapainya. (c) Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin harus mencakup wewenang dan pemahaman yang luas, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijak. (d) Kecakapan profesional sangat diperlukan bagi seorang kepala sekolah agar mereka dapat menjalankan tugas-tugas manajemen pendidikan dengan efektif (Nasution, S. et al. 2023).

Sebagai pemimpin tim, seorang kepala sekolah juga harus mampu memahami proses pengembangan tujuan organisasi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapainya (Dakabesi, E. D., & Wicaksono, L. 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya kepala sekolah dalam membangun kerjasama yang baik di antara semua stakeholder sekolah (Sunardi, S. et al. 2019). Selain itu, seorang kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang bidang pendidikan agar dapat membuat keputusan yang bijaksana. Kecakapan profesional juga diperlukan agar mereka dapat menjalankan tugas manajemen pendidikan dengan efektif. Dengan demikian, kepala sekolah yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam membawa perubahan positif di sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan kepala sekolah harus menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kepala sekolah memiliki kapasitas untuk terus memimpin lembaga pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan manajemen siswa sejalan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM), serta memperkuat sumber daya manusia dan non-manusia. Hal ini dapat dicapai ketika kolaborasi yang erat dan terkoordinasi selalu terjalin antara masyarakat, manajemen sekolah, guru/staf, dan siswa, yang semua berlandaskan pada kerangka konseptual sekolah yang efisien (Fauzi, A. E. 2023). Kualitas lembaga sekolah, termasuk kinerja guru, staf, dan siswa, sangat tergantung pada administrasi sekolah yang turut serta dalam meningkatkan standar pendidikan di lingkungan sekolah. Asiah (2017) menyatakan dalam Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pengajaran dengan memastikan bahwa pekerjaan guru berlangsung secara efektif.

Dalam konteks proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat signifikan karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa dan bertanggung jawab memandu pembelajaran siswa dengan cara yang memotivasi dan membantu perkembangan mereka (Sudirman, S., et al 2020).

Kepemimpinan yang kurang memperhatikan perkembangan individu dan lebih fokus pada tugas-tugas rutin dapat menghambat pencapaian kesuksesan dan peningkatan mutu pendidikan (Bhakti, C. P. 2015). Kepala sekolah seharusnya menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi, membimbing, dan memberdayakan stafnya (Sufyanah, B. 2023). Dalam lingkungan sekolah yang efektif, kepala sekolah harus mampu menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan profesional (Aulia Fitri, A. et al. 2022). Ini berarti mengakui dan menghargai keberagaman bakat, motivasi, dan minat setiap individu dalam tim. Gaya kepemimpinan yang memahami kebutuhan dan perkembangan staf akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis, kreatif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama (Octavia, L. S., & Savira, S. I. 2017).

Dengan demikian, kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang inklusif dan mendukung, yang mendorong kolaborasi dan inovasi, serta memperhatikan kebutuhan dan perkembangan individu (Kasmawati, Y. 2021). Hal ini akan membawa dampak positif bagi kinerja sekolah secara keseluruhan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna bagi semua anggota sekolah.

Kepemimpinan dalam studi ini merujuk pada peran kepala sekolah inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Al-falah Cicalengka Bandung. Latar belakang permasalahan yang telah disebutkan di atas menjadi fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk menggali peran kepala sekolah di SD Al-falah Cicalengka Bandung dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan mutu pendidikan di SD Al-falah Cicalengka Bandung.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang objek penelitian melalui observasi langsung dan pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Dalam konteks ini, peneliti menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data dan informasi terkait peran kepemimpinan kepala sekolah inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Lokasi penelitian dilakukan di SD Al-falah Cicalengka Bandung. Sekolah ini

dipilih karena dianggap representatif dalam konteks penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik-praktik kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Al-falah Cicalengka Bandung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di SD Al-falah Cicalengka Bandung. Yang beralamat di Jl. Kapten Sangun No. 6 Rt. 01 Rw. 03, Tenjolaya, Kec. Cicalengka, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat. Instrumen penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi guna menemukan data dan fakta terkait Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan Inovatif

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dengan baik (Fauzi, A. 2018). Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya (Sari, J. D. R. et al. 2021). Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan dan misinya sangat tergantung pada sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nsution et al. pada tahun 2022, terdapat tujuh peran utama kepala sekolah. Pertama, sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola aspek administratif sekolah seperti pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Kedua, sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mengelola berbagai program dan kegiatan sekolah agar berjalan dengan lancar dan efisien. Ketiga, sebagai supervisor, kepala sekolah harus memantau dan mengevaluasi kinerja guru dan staf sekolah untuk memastikan bahwa standar pendidikan terpenuhi. Keempat, sebagai inovator, kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Kelima, sebagai motivator,

kepala sekolah harus mampu memotivasi guru, staf, dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Kesemuanya itu harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Sebagai seorang manajer

Sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang efektif dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan dengan menggalang kerjasama dan kolaborasi (Prasetyo, P., & Samidjo, S. 2019). Mereka juga harus memberikan kesempatan kepada staf pendidikan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah.

Menurut penelitian Kurniawati et al. (2020), seorang kepala sekolah yang menjalankan peran manajerial harus mampu mengelola operasional sekolah dengan baik. Ini melibatkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan manajerial yang baik adalah kunci untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu mengelola sumber daya seperti keuangan, sumber daya manusia, dan infrastruktur dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kemampuan manajerial yang baik juga memungkinkan kepala sekolah untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang baru, kepala sekolah dapat mengembangkan inisiatif dan program-program baru yang dapat meningkatkan pembelajaran dan pengajaran di sekolah mereka. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi pengembangan siswa dan staf pendidikan. Oleh karena itu, peran manajerial kepala sekolah sangat penting dalam membentuk dan menjaga lingkungan belajar yang efektif dan produktif di sekolah.

Kepala Sekolah juga harus menjadikan dirinya sebagai contoh disiplin kepada seluruh masyarakat sekolah yaitu dengan cara selalu hadir tepat waktu, meyelesaikan semua tugasnya, dan juga selalu hadir lebih cepat diruang rapat dibandingkan dengan guru lainnya.

- a) Perencanaan, Pada tahap ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melaksanakan beberapa hal diantaranya yaitu:
 1. Melaksanakan rapat dengan seluruh elemen tenaga pendidik yang ada disekolah untuk merumuskan dan menetapkan program tahunan sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran.

2. Merumuskan segala bentuk kebutuhan fasilitas yang di perlukan oleh sekolah berdasarkan jangka waktunya masing-masing.
3. Melakukan rapat awal tahun terkait pelaksanaan kurikulum pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapa Syarif Hidayat,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melalui wawancara dengan peneliti sebagai berikut: "Dalam hal perencanaan di sekolah, saya melibatkan guru-guru dalam musyawarah pada awal setiap tahun untuk membahas program sekolah selama setahun ke depan. Selanjutnya, saya melakukan pengidentifikasi kebutuhan fasilitas sekolah dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang. Terakhir, saya mengadakan pertemuan bersama guru-guru untuk mengkaji dan menyesuaikan kurikulum pembelajaran."

Dalam hal manajemen, penerapan fungsi perencanaan melibatkan identifikasi langkah-langkah yang diperlukan, mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul, dan merumuskan solusi yang akan diterapkan pada tahap berikutnya. Hal ini memungkinkan para manajer memiliki pemahaman yang lebih baik tentang objek yang akan dikembangkan.

- b) Pengorganisasian, Pengorganisasian merupakan salah satu aspek manajemen yang melibatkan pembagian pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, penunjukan individu yang sesuai dengan bidang atau departemen mereka, alokasi sumber daya, dan koordinasi untuk mencapai efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab atas struktur organisasi sekolah, penting bagi mereka untuk efisien dalam mengalokasikan tugas-tugas kepada staf pendidik berdasarkan peran dan fungsinya di sekolah. Pada fungsi ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung hanya melakukan kordinasi ketika ada sebuah tuntutan tugas yang harus dikerjakan, langkah dari kepala sekolah yaitu membagi tugas-tugas tersebut kepada para pendidik sesuai bagianya masing-masing. Seperti halnya membagi tenaga administrasi seperti Bagian Tata Usaha (TU), bidang kurikulum dan bidang Kesiswaan.
- c) Pergerakan, Pergerakan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk menggerakkan orang-orang sesuai struktur organisasi yang ada dalam bentuk perintah,instruksi, dengan efektif dan efisien yang segala bentuk aktivitas tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi organisasi (Rosyadi & Pardjono, 2015). Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk menggerakkan dan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia di sekolah guna menjalankan tugas-tugas yang telah diamanahkan.

Pada fungsi ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melakukan beberapa hal di antaranya yaitu:

1. Kepala sekolah melaksanakan apa yang telah di rencanakan pada musyawarah bersama tenaga pendidik di awal tahun berdasarkan pada RKAS (Rancangan Kegiatan Dan Anggaran Sekolah).
 2. Kepala sekolah memerintahkan guru-guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa harus dengan metode pembelajaran yang inovatif.
 3. Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan gotong royong secara rutin bersama seluruh elemen yang di sekolah .
 4. Kepala Sekolah di setiap pagi memerintahkan kepada guru yang piket untuk memeriksa kondisi kebersihan sekolah yang dilakukan oleh siswa.
- d) Pengawasan, Kepala sekolah yang juga sebagai seorang severvisi lembaga yang mengatur rangkaian pelaksana organisasi sekolah harus mampu dalam memberikan pengawasan terhadap segala sumber daya yang dimiliki serta pelasanaan program sekolah, sehingga segala bentuk tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Pada fungsi ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melakukan beberapa hal diantaranya yaitu:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap absensi kehadiran tenaga pendidik
- 2) Melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan fasilitas pendukung di sekolah,
- 3) Melakukan pengamatan terhadap hasil capaian belajar siswa
- 4) Memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan progam sekolah
- 5) Melakukan rapat evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik serta pelaksanaan progam sekolah di tiap semesternya.

Dalam wawancara dengan peneliti, Kepala Sekolah, Bapa Syarif, menyatakan bahwa dia telah melakukan banyak tindakan pengawasan di sekolah. Ini termasuk pengawasan terhadap prestasi belajar siswa, penilaian apakah siswa telah mencapai standar hasil belajar yang memadai, pemantauan fasilitas, evaluasi kinerja staf pendidik, dan rutinitas dalam melaksanakan rapat evaluasi untuk mengawasi perkembangan kinerja staf pendidik serta mengukur kemajuan program sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangatlah relevan dengan konsep manfaat dan tujuan dari penerapan pengawasan dalam manajemen organisasi, menurut (Rifa'i, 2019) tujuan utama dari pengawasan yaitu menghindari kemungkinan adanya terjadinya kesalahan atau penyimpangan, baik yang berbentuk anggaran (budgeting) ataupun proses (prosedur) dan kewenangan

(authority), sehingga proses aktivitas yang dijalankan oleh sebuah lembaga atau organisasi dapat berjalan sesuai dengan konsep perencanaan yang telah ditetapkan (Sentot Harman Glendoh, 2000; Hermansyah et al., 2023).

Berdasarkan beberapa teori yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung telah berhasil menerapkan kepemimpinan sebagai seorang pemimpin dengan baik, terutama dalam aspek perencanaan. Hal ini terlihat dari praktiknya dalam mengadakan musyawarah dengan staf pendidik pada awal tahun untuk merumuskan rencana program sekolah selama satu tahun ke depan, yang didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Selanjutnya, dalam aspek Pengorganisasian, kepala sekolah telah berhasil membentuk struktur organisasi sekolah yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen. Dalam hal Pergerakan, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru-guru untuk memberikan pengajaran kepada siswa dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Terakhir, dalam konteks Pengawasan, kepala sekolah secara berkala melakukan rapat evaluasi untuk mengawasi kinerja staf pendidik dan pelaksanaan program sekolah pada setiap semester.

Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memicu perubahan dan inovasi dalam kinerja guru, memperbaiki aspek-aspek yang mungkin kurang tepat dalam sistem pendidikan, dan menjadi pendorong yang bersemangat dalam mendorong staf pendidik untuk mengembangkan diri. Kepala sekolah perlu merancang strategi yang memungkinkan kerjasama yang baik dengan lingkungan, mengagitas ide-ide baru, mengintegrasikan kegiatan-kegiatan, memberikan contoh yang baik kepada seluruh tenaga pendidikan, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif (Maryani, E., & Syamsudin, H. 2009). Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai inovator melibatkan pencarian ide-ide baru dalam pendidikan dan menciptakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat.

Pada peran ini Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung melakukan beberapa progres diantaranya yaitu: 1) Membuat Program Akhlak Learning, yaitu program membaca Al-Qur'an sebelum memulai aktivitas pembelajaran yang ditujukan untuk seluruh guru mata pelajaran yang akan masuk pembelajaran di waktu pagi. 2) Menyelenggarakan duta bahasa dan duta baca kepada siswa di setiap akhir tahun 3) Mengumpulkan seluruh guru di akhir minggu pembelajaran untuk membahas mengenai progress pembelajaran siswa. 4) Membuat program Kita Peduli, yaitu program sosial bilamana terdapat siswa maupun orang tua siswa yang mengalami musibah, kemalangan, maupun yang tergolong sebagai keluarga yang

kondisi ekonominya berada di tingkat rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Wildan,S.Pd.I selaku guru di SD Al-falah Cicalengka Bandung melalui wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

"Saya percaya bahwa Kepala Sekolah kami, Sapak Syarif, telah memberikan dampak positif yang signifikan pada sekolah kami. Dia telah mengimplementasikan berbagai program inovatif, seperti "Akhlak Learning," di mana siswa membaca Al-quran pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, program "Kita Peduli," "Duta Baca," dan program bahasa lainnya juga telah diperkenalkan oleh beliau. Selain ituBapak Syarif juga secara rutin mengadakan pertemuan akhir pekan dengan kami untuk membahas perkembangan belajar siswa, yang merupakan inovasi yang sangat baik untuk kemajuan sekolah kami."

Kepala sekolah sebagai Inovator harus memenuhi beberapa indikator, di antarnya yaitu : 1). Mampu menciptakan ide atau gagasan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa dan sekolah, 2). Memberikan dorongan terhadap prilaku dan sikap yang baik terhadap siswa dan pendidik, 3). Membuat kebijakan yang professional dan efektif, 4). Menentukan pilihan dengan tepat sasaran, 5). Menjadikan diri untuk menjadi yang terbaik sebelum memberikan contoh kepada siswa dan pendidik, 6). Ikut andil dalam persoalan – persoalan sosial (Setiawan & Sulistiani, 2019).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah SD Al-falah Cicalengka Bandung Sudah melakukan Penerapan kepemimpinan sebagai seorang inovator atau kepemimpinan inovatif yaitu membuat program Akhlak Learning, program mengaji yang dilakukan sebelum memulai aktivitas pembelajaran yang ditujukan untuk seluruh guru mata pelajaran yang akan masuk pembelajaran di waktu pagi, menyelenggarakan duta bahasa dan duta baca kepada siswa di setiap akhir tahun, mengumpulkan seluruh guru di akhir minggu pembelajaran untuk membahas mengenai progress pembelajaran siswa, membuat program Kita Infaq, yaitu program sosial apabila terdapat siswa mapun orang tua siswa yang mengalami musibah, sakit, maupun yang tergolong sebagai keluarga yang kondisi ekonominya kurang mampu.

Kepala sekolah memiliki peran yang sentral dalam menerapkan kepemimpinan inovatif di sekolah dasar. Beberapa peran penting kepala sekolah dalam menggerakkan inovasi di sekolah antara lain (1) Menciptakan Visi Inovatif: Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas tentang arah inovasi yang diinginkan di sekolah. Visi ini harus melibatkan peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan perkembangan zaman. (2) Mendukung Inovasi: Kepala sekolah harus mendukung guru dan staf dalam mengembangkan ide-ide inovatif. Ini dapat

melibatkan memberikan sumber daya, pelatihan, dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk mencoba hal-hal baru. (3) Mendorong Kreativitas: Kepala sekolah inovatif harus menciptakan lingkungan yang memungkinkan kreativitas berkembang. Hal ini dapat melibatkan memberikan ruang bagi guru dan staf untuk mencoba pendekatan yang berbeda dalam pengajaran. (4) Memotivasi dan Mendorong Kolaborasi: Kepala sekolah harus memotivasi para staf untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam mengidentifikasi solusi inovatif untuk permasalahan yang ada di sekolah. (5) Mengelola Risiko: Kepala sekolah harus mampu mengelola risiko dengan bijak. Inovasi seringkali melibatkan perubahan, dan kepala sekolah harus siap untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah SD Al-Falah Cicalengka Bandung menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan relevan bagi siswa. Kepemimpinan inovatif Kepala Sekolah tidak hanya terbatas pada konsep-konsep tradisional kepemimpinan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, mengambil risiko yang terukur, dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan relevan bagi para guru dan staf. Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan perubahan positif dalam sekolah. Melalui pendekatan inovatifnya, kepala sekolah menciptakan lingkungan di mana para guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kepemimpinan inovatif kepala sekolah juga diakui sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif, kepala sekolah dapat menginspirasi para guru dan staf untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks ini, dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga melibatkan aspek pengembangan pribadi dan profesional para guru dan staf. Dengan demikian, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas di sekolah dasar.

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 2. No. 2. Mei 2023, Page: 167-182

<https://journal.pegawaiiliterasi.or.id/index.php/epistemic>

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ahmad Khairi, Marie Ma, M Nasution, M Imam Muarif, and Irsa Ginting. "Implementasi Pendekatan Inovatif Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa / i Tentang Bahaya Narkoba Di YP Dharma Utama Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai" 3, no. 3 (2023): 33-37. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.306>
- Anjar, Agus, Marlina Siregar, Toni Toni, Muhammad Khoirul Ritonga, Hasmi Syahputra Harahap, and Zunaidy Abdullah Siregar. "Pengaruh Perilaku Inovatif, Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhanbatu." Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic) 6, no. 2 (2020): 67-79. <https://doi.org/10.36987/civitas.v6i2.3563>
- Aulia Fitri, A., kholida, N., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Innovative: Journal Of Social Science Research, 2(1), 669-677. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.242>
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan dan Konseling Komprehensif: dari paradigma menuju aksi. Jurnal Fokus Konseling, 1(2). <https://doi.org/10.52657/jfk.v1i2.96>
- Dakabesi, E. D., & Wicaksono, L. (2022). Kepemimpinan kolaborasi kepala sekolah dalam membangun tim kinerja guru di era society 5.0. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 6(4). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/3899>
- Fauzi, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 53-64. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal penjaminan mutu, 3(1), 31-42. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hartati, . S. . (2022). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan . Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 13422-13433. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.13559>
- Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi covid 19. INCARE, International Journal of Educational Resources, 1(3), 256-279. <https://doi.org/10.59689/incare.v1i3.99>
- Hasbi, R. P. A., & Mahmudah, F. (2020). DEVELOPMENT OF AN ENTERPRISE BASED SCHOOL CURRICULUM IN SMA NEGERI 1 TEMON. Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 180-194. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.563>
- Jeklin, Andrew, Óscar Bustamante Farías, Padres Saludables, Escuela Para, Padres D

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 2. No. 2. Mei 2023, Page: 167-182

<https://journal.pegawaiiliterasi.or.id/index.php/epistemic>

- E Menores, Victorias D E Violencia, Intrafamiliar Desde, et al. "Efektifitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan Dasar Di SDN 1 Kurungrejo Dan MI Al-Azhar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk." Correspondencias & Análisis, no. 15018 (2016): 1-23. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/934>.
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan kolaboratif: sebuah bentuk kepemimpinan untuk sekolah. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 9(2), 197-207 <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.5120>
- Kurniawan, Hanif, and Enung Hasanah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru Di Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota." Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran 4, no. 1 (2021): 56-66. <https://ejournal.my.id/jsgp/article/view/476>.
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah." Journal of Education Research 1, no. 2 (2020): 134-37. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi Keterampilan sosial. Jurnal penelitian, 9(1). <http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN/PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SOSIAL.pdf>
- Minsih, Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar." Profesi Pendidikan Dasar 1, no. 1 (2019): 29-40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>.
- Mudatsir, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Educational Journal of Islamic Management, 1(2), 55-67. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>
- Mulyasa, H.E. Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Edited by David Chrismansyah. Pertama. Indonesia: PT Bumi Aksara, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=IRpvEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=USyg15S0U&dq=Dalam%20era%20yang%20terus%20berubah%20dengan%20cepat%2C%20kepala%20sekolah%20perlu%20mengadopsi%20pendekatan%20kepemimpinan%20inovatif%20untuk%20memastikan%20bahwa%20pendidikan%20yang%20diselenggarakan%20di%20sekolah%20dasar%20terus%20berkembang%20dan%20relevan%20dengan%20kebutuhan%20masa%20kini.&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(2), 71-86. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/345>
- Mustari, M. (2022). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 2. No. 2. Mei 2023, Page: 167-182

<https://journal.pegawaiiliterasi.or.id/index.php/epistemic>

- Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2296-2303. DOI:[10.31004/obsesi.v6i3.1963](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1963)
- Nasution, Sonya Liani, Euis Indah Kusuma Ningsih, and Neliwati Neliwati. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.19466>.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>
- Prasetijo, P., & Samidjo, S. (2019). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan (JKPP)*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30738/jkpp.v1i1.3302>
- Restu Rahayu, and Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 287–97. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>.
- Rouf, M., Said, A., & Hs, D. E. R. (2020). Pengembangan kurikulum sekolah: Konsep, model dan implementasi. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 5(2), 23-40. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Sudirman, S., Sarjan, M. ., Rokhmat, J. ., Hamidi, H., Muliadi, A. ., Azizi, A. ., Fauzi, I. ., Yamin, M. ., Muttaqin, M. Z. H. ., Rasyidi, M. ., Ardiansyah, B. ., Khery, Y. ., & Rahmatiah, R. . (2022). Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 2018–2025. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.889>
- Sufyanah, B. (2023). Konsep Dasar Kepemimpinan Perubahan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-14. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/432>
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity in Education Journal*, 1(1), 20-28. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1767907&val=>

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 2. No. 2. Mei 2023, Page: 167-182

<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>

18892&title=KEPEMIMPINAN%20INSTRUKSIONAL%20KEPALA%20SEKOLAH

- Usanto, U., Sucahyo, N. , Warta, W. , Khie, S. , & Fitriyani, I. F. . (2023). TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN YANG BERSIFAT PROFETIK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA SOCIETY 5.0 YANG BERKELANJUTAN . Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 5287-5301. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16607>
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. . (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), 60-69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>